

- Berridge, G. R. (2015). <i>Diplomacy: Theory and practice</i> (5th ed.). Palgrave Macmillan. - Kissinger, H. (1994). <i>Diplomacy</i>. Simon & Schuster. - Cooper, A. F., Heine, J., & Thakur, R. (2013). <i>The Oxford handbook of modern diplomacy</i>. Oxford University Press. - Berridge, G. R., Keens-Soper, H., & Otte, T. G. (2001). <i>Diplomatic theory from Machiavelli to Kissinger</i>. Palgrave Macmillan. - Barston, R. P. (2014). <i>Modern diplomacy</i> (4th ed.). Routledge.							
Pendukung : - Sharp, P. (2009). Diplomatic theory of international relations. <i>International Studies Review</i>, 11(4) - Hamilton, K., & Langhorne, R. (1995). The practice of diplomacy: Its evolution, theory, and administration. <i>Review of International Studies</i>, 21(4) - Nye, Joseph S., Jr., (2004). <i>Soft power : the means to success in world politics</i>. New York :Public Affairs - Holsti, K. J. (1995). <i>International politics: A framework for analysis</i> (7th ed.). Prentice Hall. - Rana, K. S. (2011). <i>21st century diplomacy: A practitioner's guide</i>. Continuum. - Katzenstein, P. J. (Ed.). (1997). <i>Regionalism in world politics: Regional organization and international order</i>. Cornell University Press - Cottey, A., & Forster, A. (2004). <i>Reshaping defence diplomacy: New roles for military cooperation and assistance</i>. Routledge. - Art, R. J., & Greenhill, K. M. (Eds.). (2018). <i>Coercion: The power to hurt in international politics</i>. Oxford University Press - Diamond, L., & McDonald, J. W. (1996). <i>Multi-track diplomacy: A systems approach to peace</i> (3rd ed.). Kumarian Press. - Bayne, N., & Woolcock, S. (2017). <i>The new economic diplomacy: Decision-making and negotiation in international economic relations</i> (4th ed.). Routledge - Hocking, B. (2004). <i>Multilayered diplomacy: The changing nature of diplomatic representation in the EU</i>. Discussion Papers in Diplomacy, Clingendael Institute. - Pahlavi, P. C. (2009). <i>Citizen diplomacy and the Canadian foreign policy</i>. Routledge. - Bjola, C., & Jiang, L. (2015). Social media and public diplomacy: A comparative analysis of the digital diplomatic strategies of the EU, US and Japan in China. <i>Global Affairs</i>, 1(3), 235–244. - Kuznetsov, A. S. (2015). <i>Theory and practice of paradiplomacy: Subnational governments in international affairs</i>. Routledge Global Institutions Series. - Poole, A. (2019). <i>Indonesia's diplomacy: Continuity and change</i>. Routledge.							
Dosen Pengampu		NUR DIANA IZZAH IQBALULLOH AZAM RAMADHAN Nur Diana Izzah, M.Hub.Int. Nur Diana Izzah, M.Hub.Int.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami dan menjelaskan definisi, ruang lingkup, dan prinsip-prinsip diplomasi	Pemahaman atas definisi, ruang lingkup, dan prinsip-prinsip diplomasi	Kriteria: Ketepatan dalam berargumentasi dengan penjelasan studi kasus Bentuk Penilaian : Aktivitas Partisipatif	Pembelajaran langsung 3 x 50 menit		Materi: Konsep dan Teori Diplomasi Pustaka: <i>Kissinger, H. (1994). Diplomacy. Simon & Schuster.</i> Materi: Konsep dan Teori Diplomasi Pustaka: <i>Sharp, P. (2009). Diplomatic theory of international relations. International Studies Review, 11(4)</i>	5%

2	Memahami dan menjelaskan sejarah perkembangan diplomasi klasik dan kontemporer	Pemahaman atas periodisasi Diplomasi dari masa lampau hingga modern	Kriteria: Ketepatan dalam berargumen dengan penjelasan pembabakan tahap diplomasi modern Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 3 x 50 menit		Materi: Periodisasi Diplomasi Klasik dan Modern Pustaka: Hamilton, K., & Langhorne, R. (1995). <i>The practice of diplomacy: Its evolution, theory, and administration. Review of International Studies</i> , 21(4)	5%
3	Mampu memahami dan menjelaskan misi diplomatik, kepentingan nasional, dan kebijakan luar negeri.	Pemahaman atas misi diplomatik, kepentingan nasional, dan kebijakan luar negeri.	Kriteria: Ketepatan dalam berargumen dengan penjelasan studi kasus dan teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 3 x 50 menit		Materi: Misi diplomatik, kepentingan nasional, dan kebijakan luar negeri. Pustaka: Barston, R. P. (2014). <i>Modern diplomacy (4th ed.)</i> . Routledge.	5%
4	Mampu memahami dan menjelaskan diplomasi sebagai instrumen utama dalam Hubungan Internasional.	Kemampuan memahami dan menjelaskan diplomasi sebagai instrumen utama dalam Hubungan Internasional	Kriteria: Ketepatan dalam berargumen dengan penjelasan studi kasus dan teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 3 x 50 menit		Materi: Instrumen-instrumen utama Diplomasi dalam Hubungan Internasional Pustaka: Rana, K. S. (2011). <i>21st century diplomacy: A practitioner's guide. Continuum</i> .	5%
5	Mahasiswa mampu membedakan dan memahami konsep dan teori diplomasi bilateral dan multilateral	Ketepatan dalam memilih teori dalam menjelaskan studi kasus	Kriteria: Ketepatan dalam berargumen dengan penjelasan studi kasus dan teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 3 x 50 menit		Materi: Diplomasi bilateral dan multilateral Pustaka: Materi: Diplomasi bilateral dan multilateral Pustaka: Berridge, G. R., Keens-Soper, H., & Otte, T. G. (2001). <i>Diplomatic theory from Machiavelli to Kissinger. Palgrave Macmillan</i> .	5%

6	Pemahaman konsep diplomasi dalam lingkup regionalisme dan minilateralisme	Ketepatan dalam memilih teori dalam menjelaskan studi kasus	Kriteria: Ketepatan dalam berargumen dengan penjelasan studi kasus dan teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran langsung 3 x 50 menit		Materi: Diplomasi regional dan minilateralisme Pustaka: ----- Materi: Diplomasi regional dan minilateralisme Pustaka: Katzenstein, P. J. (Ed.). (1997). <i>Regionalism in world politics: Regional organization and international order</i> . Cornell University Press	5%
7	Pemahaman konsep dan teori diplomasi pertahanan dan koersif serta studi kasusnya	Ketepatan dalam memilih teori dalam menjelaskan studi kasus	Kriteria: Ketepatan dalam berargumen dengan penjelasan studi kasus dan teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran langsung		Materi: Diplomasi Pertahanan Pustaka: Cottey, A., & Forster, A. (2004). <i>Reshaping defence diplomacy: New roles for military cooperation and assistance</i> . Routledge. Materi: Diplomasi Koersif Pustaka: Art, R. J., & Greenhill, K. M. (Eds.). (2018). <i>Coercion: The power to hurt in international politics</i> . Oxford University Press	5%
8	Mampu menjelaskan konsep dan teori-teori diplomasi dari pertemuan-pertemuan sebelumnya	Ketepatan dalam berargumen dengan penjelasan studi kasus dan teori	Kriteria: Penulisan analisis yang tepat dari teori atau konsep diplomasi dan disertai dengan studi kasus Bentuk Penilaian : Tes	Tes Tulis 3 x 50 menit			15%

9	Menyajikan analisis tepat dari teori-teori dan konsep Diplomasi Multi-Jalur dan Diplomasi Ekonomi	Ketepatan dalam memilih teori dalam menjelaskan studi kasus	Kriteria: Ketepatan dalam berargumen dengan penjelasan studi kasus dan teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 3x50 menit		Materi: Diplomasi Multi-Jalur Pustaka: <i>Diamond, L., & McDonald, J. W. (1996). Multi-track diplomacy: A systems approach to peace (3rd ed.). Kumarian Press.</i> Materi: Diplomasi Ekonomi Pustaka: <i>Bayne, N., & Woolcock, S. (2017). The new economic diplomacy: Decision-making and negotiation in international economic relations (4th ed.). Routledge</i>	5%
10	Menyajikan analisis tepat dari teori diplomasi multi-lapisan sebagai pendalaman dari diplomasi multi-jalur	Ketepatan dalam memilih teori dalam menjelaskan studi kasus	Kriteria: Ketepatan dalam berargumen dengan penjelasan studi kasus dan teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 3x50 menit			5%
11	Menyajikan analisis tepat dari teori-teori dan konsep Diplomasi Publik dan Kekuatan Lunak sebagai strategi diplomasi	Ketepatan dalam memilih teori dalam menjelaskan studi kasus	Kriteria: Ketepatan dalam berargumen dengan penjelasan studi kasus dan teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 3x50 menit		Materi: Diplomasi Publik dan Soft Power Pustaka:	5%
12	Menyajikan analisis tepat dari teori dan konsep Diplomasi Warga Negara sebagai turunan dari Diplomasi Multi-Lapisan dan Diplomasi Publik	Ketepatan dalam memilih teori dalam menjelaskan studi kasus	Kriteria: Ketepatan dalam berargumen dengan penjelasan studi kasus dan teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran langsung 3x50 menit		Materi: Diplomasi warga negara Pustaka: <i>Pahlavi, P. C. (2009). Citizen diplomacy and the Canadian foreign policy. Routledge.</i>	5%

13	Menyajikan analisis tepat dari teori Diplomasi Digital sebagai strategi diplomasi kontemporer	Ketepatan dalam memilih teori dalam menjelaskan studi kasus	Kriteria: Ketepatan dalam berargumen dengan penjelasan studi kasus dan teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran langsung 3x50 menit		Materi: Diplomasi Digital Pustaka: Bjola, C., & Jiang, L. (2015). <i>Social media and public diplomacy: A comparative analysis of the digital diplomatic strategies of the EU, US and Japan in China. Global Affairs</i> , 1(3), 235–244.	5%
14	Menyajikan analisis tepat dari teori Paradiplomasi	Ketepatan dalam memilih teori dalam menjelaskan studi kasus	Kriteria: Ketepatan dalam berargumen dengan penjelasan studi kasus dan teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran langsung 3x50 menit		Materi: Paradiplomasi Pustaka: Kuznetsov, A. S. (2015). <i>Theory and practice of paradiplomacy: Subnational governments in international affairs. Routledge Global Institutions Series</i> .	5%
15	Mampu memahami fungsi dan organ penting instrumen utama diplomasi Republik Indonesia: Kementerian Republik Indonesia	Ketepatan dalam berargumen dengan penjelasan studi kasus dan teori	Kriteria: Ketepatan dalam berargumen dengan penjelasan studi kasus dan teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran langsung 3x50 menit		Materi: Organ Diplomasi Indonesia: Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia Pustaka: Poole, A. (2019). <i>Indonesia's diplomacy: Continuity and change. Routledge</i> . Materi: Struktur dan Lingkup Kerja di Kementerian Luar Negeri Indonesia Pustaka:	5%
16	Menyajikan analisis tepat dari teori-teori dan konsep Diplomasi dari pertemuan-pertemuan sebelumnya	Menjawab semua pertanyaan dengan logis dan berdasar ilmiah	Kriteria: Analisa tepat pada studi kasus dan pemahaman atas konsep dan teori diplomasi Bentuk Penilaian : Tes	3x50 menit			15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	57.5%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	12.5%
3.	Tes	30%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.